

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Integrasi pendidikan mitigasi bencana dalam pembelajaran IPS di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam.

Berdasarkan hasil penelitian, integrasi pendidikan mitigasi bencana dalam pembelajaran IPS di SMPN 3 Sungai Pua telah terlaksana secara efektif dan kontekstual melalui penggunaan modul ajar, LKPD, buku IPS, serta berbagai aktivitas pembelajaran seperti diskusi, analisis peta zona bahaya, simulasi evakuasi, dan pengamatan lingkungan sekitar. Materi mitigasi bencana yang mencakup karakteristik Gunung Marapi, bahaya vulkanik, sistem peringatan dini, dan kesiapsiagaan berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam menghadapi bencana.

Temuan ini selaras dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dan menunjukkan bahwa integrasi pendidikan mitigasi bencana mampu membentuk sikap tanggap dan kesiapsiagaan siswa, sehingga layak diterapkan di sekolah lain di wilayah rawan bencana

2. Peran guru IPS mengimplementasikan mitigasi bencana pada pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru IPS dalam mengimplementasikan pendidikan mitigasi bencana di SMPN 3 Sungai Pua telah berjalan secara efektif melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terintegrasi dalam modul ajar, RPP, LKPD, dan buku IPS. Guru berperan se-

bagai perencana, fasilitator, dan evaluator dengan menerapkan metode diskusi, simulasi, role-playing, serta pemanfaatan media seperti video dan peta zona bahaya untuk menghubungkan materi dengan kondisi nyata Gunung Marapi.

Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu, sarana prasarana, dan akses teknologi, guru mampu mengatasinya melalui strategi kreatif seperti penyisipan materi mitigasi dalam pembelajaran IPS dan kegiatan ekstrakurikuler. Temuan ini selaras dengan teori *experiential learning* dan menunjukkan bahwa guru berhasil membentuk pengetahuan, keterampilan, serta sikap kesiapsiagaan siswa terhadap bencana.

### 3. Kendala guru IPS dalam mengimplementasikan Pendidikan mitigasi bencana pada pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian, kendala utama implementasi pendidikan mitigasi bencana dalam pembelajaran IPS di SMPN 3 Sungai Pua meliputi keterbatasan sarana prasarana, waktu pembelajaran, dan dukungan teknis, seperti sempitnya halaman sekolah, minimnya alat peraga, serta akses internet yang kurang stabil. Selain itu, alokasi waktu yang terbatas menyebabkan materi mitigasi bencana belum dapat disampaikan secara mendalam dan optimal. Meskipun demikian, guru tetap berupaya mengatasi kendala tersebut melalui strategi kreatif seperti penyisipan materi dalam pembelajaran IPS, penggunaan LKPD, tugas rumah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan mitigasi bencana tidak hanya bergantung pada peran guru, tetapi juga memerlukan dukungan fasilitas, waktu, dan kebijakan sekolah yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

## B. SARAN

Berdasarkan Kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 3 Sungai Pua:

### 1. Untuk sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah melaksanakan kegiatan simulasi bencana secara rutin dan terjadwal sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan seluruh warga sekolah dalam menghadapi potensi bencana alam, khususnya erupsi Gunung Marapi. Kegiatan simulasi ini penting dilakukan untuk melatih murid, guru, dan tenaga kependidikan dalam memahami prosedur evakuasi, mengenali jalur penyelamatan, serta mengambil tindakan yang tepat saat terjadi keadaan darurat.

### 2. Untuk Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

Peneliti menyarankan agar guru IPS mengikuti pelatihan atau workshop terkait pendidikan mitigasi bencana secara berkala guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam mengintegrasikan materi kebencanaan ke dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan tersebut, guru dapat memperoleh wawasan mengenai strategi, metode, serta media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kondisi daerah rawan bencana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assaudi, B. (2024). Analisis Pemberitaan Banjir Lahar Dingin di Sumatera Barat dalam Media Detik.com dan Antaranwes.com. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(5), 1839–1857. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i5.3649>
- Aulia, A. T., & Aji, A. (2024). Hubungan Antara Literasi Lingkungan Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah Lingkungan Pada Peserta Didik di Sekolah Adiwiyata SMA N 4 Semarang. *Edu Geography*, 11(3), 1–9. <https://doi.org/10.15294/edugeo.v11i2.69710>
- Eka Putra, D., & FTHR Sitanala, D. (2016). Risiko erupsi Gunung Marapi di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Geosains Terapan*, 2(3), 7–13.
- Eurika, N., Akhmadi, A. N., Mapping, M., & Konsep, P. (n.d.). *PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MENGGUNAKAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN*. 1–10.
- Guru, P., Dasar, S., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (n.d.). *PeMBelAJARAn kOnTekSTUAL ( CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING ) PAda BAnGUn RUAnG SISI dATAR di SekOLAH dASAR*. 146–155.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ii, B. A. B., & Teoritis, A. K. (n.d.). *Rusman, Op.Cit. , hlm. 189. 11. 11–51*.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2024). 3 1,2,3. 10(April), 734–740.
- Juhadi, & Herlina, M. (2020). Pendidikan Literasi Mitigasi Bencana di Sekolah. In *Buku* (Vol. 44, Issue 8).
- Kurniawan, A. (2012). 280268-Analisa-Pengaruh-Letusan-Abu-Vulkanik-Gu-3D47Bfdf. 1, 37–47.
- Kurniawan, F. A. (2025). *Sinergi Antara Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Kebencanaan dalam Membangun Kesiapsiagaan di Satuan Pendidikan. November*.
- Kurniawan, F. A., Prasetya, J. D., & Maharani, Y. N. (2021). Kesiapsiagaan Sekolah Dalam Menghadapi Bencana Erupsi Gunung Merapi Studi Kasus di SMPNegeri 2 Cangkringan dan SMP Sunan Kalijogo Cangkringan Kabupaten Sleman. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem*

- Informasi*, 1(1), 155–167. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v1i1.4310>
- Learning, M. E., Anak, S. R., & Raya, P. (n.d.). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL LEARNING SEBAGAI BAGIAN DARI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK FKIP PG - PAUD Universitas Palangka Raya Email: Wahyuni@fkip.upr.ac.id IMPLEMENTATION MODEL OF EXPERIENTIAL LEARNING LEARNING AS A*. 159–167.
- Lusmianingtyas, I., & Suwarno, S. (2022). Peran Sekolah dalam Pendidikan Migitasi Bencana. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 6, 81–84. <https://doi.org/10.30595/pssh.v6i.445>
- Maryani, E. (2016). Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Geografi Gea*, 10(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v10i1.1664>
- Mauvidar, E., & Darliani, A. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Bencana terhadap Kesiapsiagaan Siswa SMPNurul Islah dalam Menghadapi Tsunami di Kota Banda Aceh*. 4(4), 2165–2172.
- Nakhma'Ussolikhhah, & Ficky Adi Kurniawan. (2022). Integrasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kapasitas Pemahaman Mahasiswa Menghadapi Bencana Alam. *Indonesian Journal of Environment and Disaster*, 1(2), 85–93. <https://doi.org/10.20961/ijed.v1i2.346>
- Nugrohutri, C., & Amelia, R. (2024). *Urgensi Pembelajaran Geografi dalam Perencanaan Proyek Pelajar Pancasila Berbasis Mitigasi Bencana: Penguatan Pengetahuan dan Karakter Peduli Lingkungan Urgency of Geography Learning in Pancasila Student Project Planning Based on Disaster Mitigation : St*. 2(2), 122–128.
- Pandemi, M., Tinjauan, C.-S., & Hasudungan, A. N. (2022). *Pembelajaran Contextual Teaching Learning ( CTL ) Pada*. 3(2), 112–126.
- Parlina, I., Prasetya, J. D., Cahyadi, T. A., & Maharani, Y. N. (2025). *Jurnal basicedu*. 9(5), 1466–1479.
- Pinasti, A. N. (2023). *Experiential Learning dan Daur Belajar sebagai Metode Belajar Berbasis Pengalaman*. 32(2), 204–213.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133–149.
- Purwono. (2017). Konsep dan Definisi Dokumentasi. *Evaluation*, 16. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST2241-M1.pdf>
- Putro, H. P. N., & Alviawati, E. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Untuk Pengurangan Resiko Bencana Di Sekolah Pada Daerah .... *Prosiding Seminar Nasional ...*, 6(April), 2019–2022. <http://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/516%0Ahttps://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/download/516/520>

- Rosali, E. S. (2016). *DI DAERAH RAWAN BENCANA GUNUNG GUNTUR*. 4(24), 24–36.
- Saputra, D. G. (2017). *Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Erupsi Gunung Merapi*.
- Sma, D. I., & Bakti, S. (2025). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL LEARNING DALAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN*. 02, 40–46.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Taufan Maulana, A., & Andriansyah, A. (2024). Mitigasi Bencana di Indonesia. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(10), 3996–4012. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1213>
- Tinggi, S., & Asuransi, M. (2021). *Mitigasi Risiko Letusan Gunung Berapi*.
- Ummah, M. S. (2019). teknik wawancara. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)